

## INTISARI

PT Base Artisan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan tas yang terletak di Gg. Soka No. 54 Jagalan, Kotagede, Yogyakarta. Produk yang dihasilkan adalah tas rotan yang dikombinasikan dengan kulit. Proses pembuatan tas dimulai dari desain, pola, *cutting*, *assembling*, *finishing* hingga *packing*. Ditemukan permasalahan pada proses QC (Quality Control) bagian packing yaitu ditemukan jamur pada badan tas rotan ketika tas tersebut dalam masa penumpukan sebelum dikirim. Tujuan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui penyebab jamur pada badan tas rotan dan cara untuk meminimalisirnya serta mengetahui proses pembuatan tas di PT Base Artisan. Pengamatan dilakukan mulai tanggal 3 Februari 2020 – 14 Maret 2020. Materi yang di pelajari mengenai jamur rotan dan bahan pengawet. Metode yang digunakan untuk mengatasi masalah cacat akibat jamur yaitu dengan cara tas di jemur dibawah sinar matahari langsung selama kurang lebih 3 jam untuk menghilangkan kelembapan pada tas rotan. Tas kemudian disikat untuk menghilangkan jamur yang masih menempel pada tas. Setelah itu, bersihkan serabut-serabut yang muncul karena disikat dengan menggunakan gunting. Selanjutnya dilakukan uji coba dengan menggunakan *Linseed oil* pada 5 buah tas dengan lama waktu observasi selama 5 hari. Cara mengaplikasikannya yaitu dengan di lap merata dengan menggunakan kain ke seluruh badan tas rotan. Selanjutnya tambahkan silika sebanyak 3-5 pcs kedalam tas sebagai upaya menjaga kelembapan ketika tas tersebut sudah dikemas ke dalam *goodie bag*. Setelah diterapkan beberapa solusi maka presentase *reject* tas akibat jamur berkurang dari 0,35% menjadi 0,02%. Selain itu, solusi berdasarkan studi pustaka yaitu melalui pengawetan rotan dengan bahan pengawet. Bahan pengawet yang digunakan berupa asam borat dengan boraks melalui perendaman dingin dan menggunakan bahan pengawet larut minyak seperti *tributylene acetat*, *phoxim*, *pyrimyphos*, *permetrin*, *sipemetrin* dan lain-lain.

**Kata Kunci:** Rotan, jamur, bahan pengawet.

## **ABSTRACT**

*PT Base Artisan is a company engaged in the manufacturing of bag, located in alley Soka Number 54 Jagalan, Kotagede, Yogyakarta. The product produced is a rattan bag combined with leather. The process of making bags starts from design, pattern, cutting, assembling, finishing to packing. Problems were found in the QC (Quality Control) process in the packing section, namely fungus was found on the body of the rattan bag when the bag was in the stacking period before being sent. The purpose of this final project is to determine the causes of fungus on the body of the rattan bag and ways to minimize it and to know the process of making bags at PT Base Artisan. Observation were made from 3 February 2020 – 14 March 2020. The material studied is about rattan fungus and preservatives. The method used to overcome the problem of defects due to fungi is by drying the bag in direct sunlight for about 3 hours to remove moisture in the rattan bag. The bag is then brushed to remove the fungus that is still stuck in the bag. After that, clean the fibers that arise from brushing with scissors. Next, a trial was carried out using Linseed oil on 5 bags with a long observation time of 5 days. How to apply it is by wiping it evenly with a cloth all over the body of the rattan bag. Next, add 3-5 pcs of silica to the bag as an effort to keep moisture when the bag is put into the goodie bag. After applying several solutions, the percentage of bag rejects due to mold decreased from 0.35% to 0.02%. In addition, a solution based on literature study is through preserving rattan with preservatives. Preservatives used in the form of boric acid with borax through cold soaking and using oil-soluble preservatives such as tributulene acetate, phoxim, pyrimyphos, permethrin, cyphetrin and others.*

**Keyword:** *Rattan, fungus, preservative.*